

## **BAB V**

### **SIMPULAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Video dokumenter “Terbatasnya Lapangan Pekerjaan Bagi Kaum Waria di Yogyakarta” diproduksi tidak hanya untuk memenuhi gelar sarjana penulis, namun juga sebagai karya jurnalistik yang memiliki unsur kebaruan. Dari persiapan hingga selesainya produksi, penulis berhasil menjawab tujuan dan target dari karya ini meski masih banyak evaluasi dan kritikan. Yakni target audiens tercapai tanpa adanya perubahan (18-35 tahun), dan menerapkan media *management* dengan mencapai 1445 views, 32 komentar, dan 362 *likes*. Pantauan tersebut ditotal per 4 Juli 2023.

Pertama, video dokumenter ber episode ini dapat dipublikasikan secara luas dan sifatnya *on demand*. Yakni dapat ditonton kapan saja dan di mana saja.

Kedua, penulis berhasil mengangkat isu sensitif yang jarang diangkat dan dialami oleh orang lain. Melalui riset penulis, sejauh ini belum ada yang membuat tugas akhir mengenai waria yang tertuang dalam video dokumenter di Universitas Multimedia Nusantara. Hal tersebut menjadi salah satu kekuatan penulis dalam memproduksi karya ini. Tak hanya itu, penulis mampu menghadirkan kebaruan dalam sektor pekerjaan waria. Yakni adanya *workshop* karya *clothing & apparel*. Sehingga, kaum waria tidak selalu bekerja dalam sektor informal seperti pengamen dan pekerja seks komersial.

Karya penulis berhasil menjadi wadah bagi kaum waria, untuk menyuarakan isi hati serta menggambarkan lika-liku kehidupan waria di Yogyakarta, meski

tidak semuanya lengkap. Sejauh penerbitan karya video dokumenter ini, penulis juga berhasil menyuguhkan karya ini dengan visualisasi yang menarik dan enak dipandang. Sisi *human interest* yang tersusun di dalam video dokumenter mampu terlihat jelas, hingga mendapat komentar serta kritik saran dari para ahli maupun penonton. Sehingga, penulis merasa bangga lantaran berhasil memproduksi karya video dokumenter ini hingga selesai. Serta, mampu menarik perhatian penonton untuk ikut terhanyut dalam karya dokumenter yang mengangkat isu sensitif ini. Diharapkan karya ini mampu memberikan tingkat ingin tahu lebih dalam, terkait fenomena di masyarakat. Serta menjadi pertimbangan bagi pencipta lapangan kerja, baik di sektor formal maupun informal terkait potensi yang dimiliki oleh kaum waria.

## 5.2 Saran

Saran penulis untuk pembuat karya selanjutnya, yakni harus memperbanyak riset serta mengetahui kondisi lapangan jauh-jauh hari. Tak hanya itu, penulis juga menyarankan untuk selalu menggali informasi atau data terbaru terkait LGBT di Indonesia. Karena data-data tersebut agak sulit untuk dicari, setiap penambahan atau hal lain-lain belum tentu ditotal secara langsung. Lantaran dari pengalaman penulis, meski sudah melakukan riset sejak Juli 2022 dan melakukan eksekusi pada April 2023, ada hal yang berubah di lapangan sehingga berpotensi mengubah alur serta *plot* yang sudah disusun. Bahkan, bisa saja mengubah tema yang telah disusun dari awal. Selain itu, pembuat karya selanjutnya harus lebih variatif terhadap *footage* yang akan diambil.

Selain itu, alangkah lebih baik jika pembuat karya selanjutnya harus mempersiapkan *worst case scenario* yang akan dihadapi saat liputan. Karena isu sensitif seperti waria masih tabu di Indonesia. Tak hanya mempersiapkan alat dan mental, pembuat karya selanjutnya juga harus berani mengambil risiko terutama dalam hal kritik dan saran dari berbagai sudut pandang.